

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data terhadap nilai pendidikan dan religius dalam novel *Hafalan Shalat Delisa*, dapat disimpulkan bahwa novel tersebut sangat sarat dengan nilai pendidikan dan religius. Nilai pendidikan dalam novel *Hafalan Shalat Delisa* tersebut terdiri atas;

- 1) *Nilai kejujuran* digambarkan dengan perlunya bersikap jujur dalam semua hal.
- 2) *Berani* dalam mengambil keputusan yang hak.
- 3) *Amanah* dalam menjalankan tugas yang diberikan.
- 4) *Adil* dalam bersikap dan bertindak sesuai hukum.
- 5) *Bijaksana* dalam menghadapi berbagai persoalan.
- 6) *Tanggung jawab* dalam menjalankan tugas yang diberikan.
- 7) *Disiplin* diri dalam mengerjakan tugas dan melakukan segala hal.
- 8) *Mandiri* dengan tidak membebani orang lain atau keluarga.
- 9) *Malu* jika berbuat salah dan dosa.
- 10) *Kasih sayang* terhadap orang tua, saudara, dan sesama.
- 11) *Indah* dalam menjalani kehidupan dengan penuh keikhlasan.
- 12) *Toleransi* terhadap lingkungan dan sesama manusia.
- 13) *Cinta bangsa* dan peduli terhadap masyarakat disekitarnya.

Nilai religius yang juga banyak terdapat dalam novel *Hafalan Shalat Delisa* ialah;

- 1) Berdasarkan aspek *aqidah*, sebagai bentuk ikatan dan perjanjian yang kokoh antara manusia dengan Tuhan.
- 2) Aspek *syari'ah* sebagai hukum-hukum yang ditetapkan Allah SWT untuk mengatur manusia baik dalam hubungannya dengan Allah, dengan sesama manusia, dengan alam semesta, dan dengan makhluk ciptaan lainnya.
- 3) Di samping nilai *aqidah* dan *syariah*, kandungan nilai yang juga terdapat dalam novel *Hafalan Shalat Delisa* yakni nilai *akhlak*. Akhlak adalah suatu sifat yang tertanam dalam yang daripadanya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Dalam istilah lain selalu ada ikhlas dalam hati, khusus, sabar, syukur, tawakal, dan berserah diri/berdoa.

Selanjutnya, kelayakan Novel *Hafalan Shalat Delisa* sebagai bahan pembelajaran sastra di SMP, maka suatu sastra dikatakan layak dipakai sebagai bahan pembelajaran sastra di sekolah khususnya di tingkat SMP setidaknya memiliki 3 hal. Ketiga hal tersebut ialah bahasa, psikologi, dan latar belakang budaya. Novel *Hafalan Shalat Delisa* buah pena Tere Liye yang terbit tahun 2012 merupakan novel yang sangat sarat dengan isi dan makna tentang kehidupan yang sangat berguna bagi pembaca. Berdasarkan analisis instrumen kuisisioner menunjukkan bahwa isi novel dapat membetuk kejiwaan siswa khususnya siswa SMP. Selain itu, latar belakang budaya yang dikemukakan dalam novel pun dapat membawa pola pikir siswa ke dalam perilaku keislaman yang baik, hal tersebut juga tidak lepas dari bahasa yang digunakan dengan baik dan sangat sesuai dengan kondisi siswa SMP sehingga mudah dicerna.

## 5.2 Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, perlu kiranya menyampaikan saran-saran kepada siswa, guru, dan pembaca umumnya. Berikut saran-saran dimaksud.

- 5.2.1 Sebagai wujud usaha untuk membentuk pribadi siswa yang baik dari segi religius maupun pendidikannya, pembelajaran kesastraan khususnya novel *Hafalan Shalat Delisa* karya Tere Liye sangat perlu bagi siswa untuk membaca dan memahami novel tersebut serta dijadikan sebagai salah satu bahan pembelajaran kesastraan di sekolah sehingga nilai-nilai yang terkandung, baik nilai religius dan pendidikannya dapat dicerna, dipahami, dan diamalkan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari.
- 5.2.2 Guru sebagai fasilitator pembelajaran siswa di sekolah, hendaknya dapat mengajarkan pembelajaran sastra kepada siswa di sekolah secara kontinyu dan memberi pemahaman kepada siswa tentang perlunya memahami karya sastra termasuk novel *Hafalan Shalat Delisa* karya Tere Liye sebab novel tersebut sarat dengan nilai pendidikan dan religius. Peran guru sangat diperlukan sehingga tujuan pembelajaran kesastraan di sekolah tercapai.
- 5.2.3 Pembaca atau penikmat sastra setidaknya dapat pula membaca dan memahami novel tersebut sebagai bahan evaluasi diri dalam menjalani kehidupan di tengah-tengah masyarakat. Bahkan, dengan adanya karya tulis ini, pembaca dapat melakukan kajian-kajian selanjutnya dalam rangka memperkaya khasanah penelitian kesastraan serta implementasinya dalam pembelajaran sastra di sekolah bagi siswa.